## **BAB VI**

## **PENUTUP**

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perencanaan angkutan wisata di Kota Cilegon, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis data survei wawancara wisatawan, diperoleh bahwa jumlah permintaan potensial penumpang masuk kategori besar yaitu 1.429 wisatawan/hari.
- Rute rencana yang diusulkan untuk angkutan wisata di Kota Cilegon sudah dapat memfasilitasi angkutan ini, dengan titik awal dan titik akhir perjalanan ditetapkan di Stasiun Merak dengan panjang lintasan 16,4 km. Untuk ruas jalan yang dilewati yaitu Jl. Raya Merak – Jl. Yos Sudarso -Jl. Kp. Tegal Wangi – Jl. Jenderal Sudirman - Jl. KH. Yesin Beji.
- Jenis kendaraan yang direkomendasikan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan disesuaikan dengan dimensi jalan yang dilewati adalah bus sedang dengan kapasitas 30 penumpang.
- 4. Pola rencana operasional pelayanan angkutan wisata di Kota Cilegon adalah sebagai berikut:
  - a. Waktu operasi direncanakan hanya pada *weekend* saja dengan menyesuaikan jam kereta di Stasiun Merak dan waktu pelayanan masing-masing objek wisata yaitu pada pukul 08.30 18.30 WIB.
  - b. Angkutan wisata ini memiliki waktu tempuh berangkat yaitu 35 menit dan waktu tempuh pulang yaitu 33 menit dengan waktu antara pelayanan adalah 15 menit.
  - c. Jumlah armada yang dibutuhkan untuk angkutan wisata di Kota Cilegon adalah 5 kendaraan.

5. Berdasarkan hasil perhitungan Biaya operasional kendaraan (BOK) dan disesuaikan dengan harapan wisatawan, didapatkan tarif untuk satu kali perjalanan adalah Rp 10.286, berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) adalah sebesar Rp 10.606, sedangkan berdasarkan *Willingness To Pay* (WTP) adalah sebesar Rp 10.000.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perencanaan angkutan wisata di Kota Cilegon, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk Pemerintah Kota Cilegon
  - a. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, Pemerintah Kota Cilegon perlu menyelenggarakan angkutan wisata dari Stasiun Merak yang melayani rute menuju objek wisata agar wisatawan yang turun dari kereta lebih mudah untuk menjangkau langsung lokasi wisata.
- 2. Untuk Dinas Perhubungan Kota Cilegon
  - a. Diharapkan kedepannya agar dapat menyesuaikan maupun mengkaji ulang mengenai kinerja operasional angkutan wisata apabila terjadi perubahan.
  - Perlunya pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan dan pengawasan dalam perawatan kendaraan. Agar terciptanya keamanan, kenyamanan, dan keselamatan dalam pengoperasiannya.
- 3. Diperlukan penelitian lebih lanjut perihal kajian secara finansial untuk menentukan layak atau tidaknya usaha angkutan wisata ini dari segi keuntungan yang didapatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat dan Dimensi Kendaraan Bermotor
- Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur
- Tim PKL Kota Cilegon. (2023). Laporan Umum Kondisi Kinerja Transportasi Darat.
- Badan Pusat Statistik Kota Cilegon. (2022). Kota Cilegon Dalam Angka 2023.
- Indrawijaya, I. (2020). Evaluation of Tourism Potential Development Policy in Togean Islands, Tojo Una Una Regency. *International Journal Papier Public Review, 1*(2), 95–104. https://doi.org/10.47667/ijppr.v1i2.53
- Prayogo, R. R. (2018). *LITERATURE REVIEW: PENGEMBANGAN STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN NIAT BERKUNJUNG WISATAWAN.* 16, 1–7.

- Siregar, C. Y. (2017). Fasilitas Pada Ekowisata Danau Naga Sakti Di Kabupaten Siak. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 4 No.2,* 5–24.
- Syafi'i. (2019). Pendekataan Perencanaan Transportasi Perkotaan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 7–12. https://syafii.staff.uns.ac.id/files/2010/02/bab-2-pendekatan-perencanaan-transportasi-perkotaan1.pdf
- Tamin, O. Z., Rahman, H., Kusumawati, A., Munandar, A. S., & Setiadji, B. H. (1999). Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) di DKI Jakarta. *Jurnal Transportasi*, 1(2), 121–139. https://digilib.itb.ac.id/jbptitbpp-gdl-grey-1999-bagushario-1835-1999\_gl\_-1

# **LAMPIRAN**

# Lampiran 1 Formulir Survei Wawancara Wisatawan



**Lampiran 2** Dokumentasi Survei Wawancara Wisatawan

